يَرْتَفِعَ شَيْءٌ مِنَ الدُّنْيَا إِلَّا وَضَعَهُ.

"Unta Rasulullah ﷺ yang bernama al-Adhba`[496] tidak pernah atau hampir tidak pernah dikalahkan (dalam lomba lari), maka datanglah seorang badui dengan menaiki unta yang masih muda, ternyata dia bisa mendahuluinya, dan hal itu cukup memberatkan hati kaum Muslimin, hingga beliau mengetahui hal itu, maka beliau bersabda, 'Menjadi kepastian bagi Allah, bahwa tidak ada sesuatu pun di dunia ini yang naik kecuali Dia akan merendahkannya'." **Diriwayatkan oleh al-Bukhari.**

[72]. BAB DIHARAMKANNYA SOMBONG DAN BANGGA DIRI

Allah تَعَالَى berfirman,

﴿ تِلْكَ ٱلدَّارُ ٱلْءَاخِرَةُ نَجْعَلُهَا لِلَّذِينَ لَا يُرِيدُونَ عُلُوًّا فِى ٱلْأَرْضِ وَلَا فَسَادًا ۚ وَٱلْعَٰقِبَةُ لِلْمُتَّقِينَ ﴿٨٣﴾ ﴾

"Negeri akhirat itu Kami jadikan untuk orang-orang yang tidak ingin menyombongkan diri dan berbuat kerusakan di (muka) bumi. Dan kesudahan (yang baik) itu adalah bagi orang-orang yang bertakwa." (Al-Qashash: 83).

Allah تَعَالَى juga berfirman,

﴿ وَلَا تَمْشِ فِى ٱلْأَرْضِ مَرَحًا ۖ إِنَّكَ لَن تَخْرِقَ ٱلْأَرْضَ وَلَن تَبْلُغَ ٱلْجِبَالَ طُولًا ﴿٣٧﴾ ﴾

"Dan janganlah engkau berjalan di muka bumi ini dengan sombong, karena sesungguhnya engkau tidak akan dapat menembus bumi dan tidak akan sampai setinggi gunung." (Al-Isra`: 37).

Allah تَعَالَى juga berfirman,

﴿ وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِى ٱلْأَرْضِ مَرَحًا ۖ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ ﴿١٨﴾ ﴾

"Dan janganlah kamu memalingkan wajahmu dari manusia (karena sombong) dan janganlah berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya

[496] اَلْعَضْبَاءُ adalah nama unta Nabi ﷺ, اَلْقَعُوْدُ adalah unta yang sudah biasa dikendarai, usia antara dua sampai enam tahun, sesudahnya disebut dengan اَلْجَمَلُ.

Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri." (Luqman: 18).

Dan Allah ﷻ juga berfirman,

﴿إِنَّ قَٰرُونَ كَانَ مِن قَوْمِ مُوسَىٰ فَبَغَىٰ عَلَيْهِمْ ۖ وَءَاتَيْنَٰهُ مِنَ ٱلْكُنُوزِ مَآ إِنَّ مَفَاتِحَهُۥ لَتَنُوٓأُ بِٱلْعُصْبَةِ أُو۟لِى ٱلْقُوَّةِ إِذْ قَالَ لَهُۥ قَوْمُهُۥ لَا تَفْرَحْ ۖ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُحِبُّ ٱلْفَرِحِينَ ﴿٧٦﴾ وَٱبْتَغِ فِيمَآ ءَاتَىٰكَ ٱللَّهُ ٱلدَّارَ ٱلْءَاخِرَةَ ۖ وَلَا تَنسَ نَصِيبَكَ مِنَ ٱلدُّنْيَا ۖ وَأَحْسِن كَمَآ أَحْسَنَ ٱللَّهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَبْغِ ٱلْفَسَادَ فِى ٱلْأَرْضِ ۖ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُحِبُّ ٱلْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾ قَالَ إِنَّمَآ أُوتِيتُهُۥ عَلَىٰ عِلْمٍ عِندِىٓ ۚ أَوَلَمْ يَعْلَمْ أَنَّ ٱللَّهَ قَدْ أَهْلَكَ مِن قَبْلِهِۦ مِنَ ٱلْقُرُونِ مَنْ هُوَ أَشَدُّ مِنْهُ قُوَّةً وَأَكْثَرُ جَمْعًا ۚ وَلَا يُسْـَٔلُ عَن ذُنُوبِهِمُ ٱلْمُجْرِمُونَ ﴿٧٨﴾ فَخَرَجَ عَلَىٰ قَوْمِهِۦ فِى زِينَتِهِۦ ۖ قَالَ ٱلَّذِينَ يُرِيدُونَ ٱلْحَيَوٰةَ ٱلدُّنْيَا يَٰلَيْتَ لَنَا مِثْلَ مَآ أُوتِىَ قَٰرُونُ إِنَّهُۥ لَذُو حَظٍّ عَظِيمٍ ﴿٧٩﴾ وَقَالَ ٱلَّذِينَ أُوتُوا۟ ٱلْعِلْمَ وَيْلَكُمْ ثَوَابُ ٱللَّهِ خَيْرٌ لِّمَنْ ءَامَنَ وَعَمِلَ صَٰلِحًا وَلَا يُلَقَّىٰهَآ إِلَّا ٱلصَّٰبِرُونَ ﴿٨٠﴾ فَخَسَفْنَا بِهِۦ وَبِدَارِهِ ٱلْأَرْضَ فَمَا كَانَ لَهُۥ مِن فِئَةٍ يَنصُرُونَهُۥ مِن دُونِ ٱللَّهِ وَمَا كَانَ مِنَ ٱلْمُنتَصِرِينَ ﴿٨١﴾﴾

"Sesungguhnya Qarun termasuk kaum Musa, tetapi dia berlaku zhalim terhadap mereka, dan Kami telah menganugerahkan kepadanya perbendaharaan harta yang kunci-kuncinya sungguh berat dipikul oleh sejumlah orang yang kuat-kuat.[497] *(Ingatlah) ketika kaumnya berkata kepadanya, 'Janganlah engkau terlalu bangga; sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang membanggakan diri. Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.' Dia (Qarun) berkata, 'Sesungguhnya aku diberi harta itu, semata-mata karena ilmu yang ada padaku.' Tidakkah dia tahu, bahwa Allah sungguh telah membinasakan umat-umat sebelumnya yang lebih kuat daripadanya, dan lebih banyak mengumpulkan harta? Dan orang-orang yang berdosa itu tidak perlu*

---

[497] Maksudnya, saking banyak dan beragamnya jenis hartanya, sampai-sampai yang ditugaskan mengurus hartanya merasa kewalahan.

ditanya tentang dosa-dosa mereka. Maka keluarlah dia (Qarun) kepada kaumnya dengan kemegahannya. Orang-orang yang menginginkan kehidupan dunia berkata, 'Mudah-mudahan kita mempunyai harta kekayaan seperti apa yang telah diberikan kepada Qarun; sesungguhnya dia benar-benar mempunyai keberuntungan yang besar.' Tetapi orang-orang yang dianugerahi ilmu berkata, 'Celakalah kalian! Ketahuilah, pahala Allah lebih baik bagi orang-orang yang beriman dan beramal shalih, dan tidak diperoleh pahala itu kecuali oleh orang-orang yang sabar. Maka Kami benamkan dia (Qarun) beserta rumahnya ke dalam bumi. Maka tidak ada baginya suatu golongan pun yang menolongnya selain Allah dan dia tidak termasuk orang-orang yang dapat membela diri'." (Al-Qashash: 76-81).

﴾617﴿ Dari Ibnu Mas'ud ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda,

لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مَنْ كَانَ فِيْ قَلْبِهِ مِثْقَالُ ذَرَّةٍ مِنْ كِبْرٍ، فَقَالَ رَجُلٌ: إِنَّ الرَّجُلَ يُحِبُّ أَنْ يَكُوْنَ ثَوْبُهُ حَسَنًا وَنَعْلُهُ حَسَنَةً؟ قَالَ: إِنَّ اللهَ جَمِيْلٌ يُحِبُّ الْجَمَالَ، اَلْكِبْرُ: بَطَرُ الْحَقِّ وَغَمْطُ النَّاسِ.

"Tidak akan masuk surga orang yang di dalam hatinya ada rasa sombong meskipun seberat biji sawi." Seorang laki-laki berkata, "Sesungguhnya setiap orang itu menyukai manakala bajunya bagus dan sandalnya bagus." Maka beliau bersabda, "Sesungguhnya Allah itu indah dan menyukai keindahan[498]. Sombong itu adalah menolak kebenaran dan merendahkan manusia." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

بَطَرُ الْحَقِّ adalah menolak dan tidak menerima kebenaran di depan pengucapnya. غَمْطُ النَّاسِ artinya merendahkan manusia.

﴾618﴿ Dari Salamah bin al-Akwa' ﷺ,

أَنَّ رَجُلًا أَكَلَ عِنْدَ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ بِشِمَالِهِ، فَقَالَ: كُلْ بِيَمِيْنِكَ، قَالَ: لَا أَسْتَطِيْعُ، قَالَ: لَا اسْتَطَعْتَ، مَا مَنَعَهُ إِلَّا الْكِبْرُ. قَالَ: فَمَا رَفَعَهَا إِلَى فِيْهِ.

"Bahwa ada seorang laki-laki makan di hadapan Rasulullah ﷺ dengan tangan kirinya, maka beliau bersabda, 'Makanlah dengan tangan kananmu.' Dia menjawab, 'Saya tidak bisa.' Beliau bersabda, 'Semoga

[498] Jadi hal tersebut tidak termasuk sombong. Lihat Mukadimah, Faidah-faidah Beragam no. 1.

kamu tidak bisa.' Dia tidak mau hanya karena sombong. Salamah berkata, 'Akhirnya dia benar-benar tidak bisa mengangkat tangan kanannya ke mulutnya'." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴾**619**﴿ Dari Haritsah bin Wahb ﷺ, beliau berkata, Saya mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

أَلَا أُخْبِرُكُمْ بِأَهْلِ النَّارِ: كُلُّ عُتُلٍّ جَوَّاظٍ مُسْتَكْبِرٍ.

"Maukah kalian aku beritahu tentang penghuni neraka? Yaitu setiap orang yang keras, *jawwazh,* dan sombong." **Muttafaq 'alaih.**

*Syarah*nya telah disebutkan dalam "Bab Keutamaan Orang-orang yang Lemah, Miskin, dan Tidak Dikenal dari Kalangan Kaum Muslimin yang Lemah".[499]

﴾**620**﴿ Dari Abu Sa'id ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda,

اِحْتَجَّتِ الْجَنَّةُ وَالنَّارُ، فَقَالَتِ النَّارُ: فِيَّ الْجَبَّارُوْنَ وَالْمُتَكَبِّرُوْنَ. وَقَالَتِ الْجَنَّةُ: فِيَّ ضُعَفَاءُ النَّاسِ وَمَسَاكِيْنُهُمْ، فَقَضَى اللهُ بَيْنَهُمَا: إِنَّكِ الْجَنَّةُ رَحْمَتِيْ، أَرْحَمُ بِكِ مَنْ أَشَاءُ، وَإِنَّكِ النَّارُ عَذَابِيْ، أُعَذِّبُ بِكِ مَنْ أَشَاءُ، وَلِكِلَيْكُمَا عَلَيَّ مِلْؤُهَا.

"Surga dan neraka berdebat. Neraka berkata, 'Penghuniku adalah orang-orang besar yang berkuasa dan orang-orang yang sombong.' Surga berkata, 'Penghuniku adalah orang-orang yang lemah dan orang-orang yang miskin.' Maka Allah memutuskan antara keduanya, 'Sesungguhnya engkau wahai surga adalah rahmatKu, denganmu Aku merahmati siapapun yang Aku kehendaki. Dan engkau wahai neraka adalah azabKu, denganmu Aku menyiksa siapa yang Aku kehendaki. Dan akan Aku penuhi masing-masing dari kalian berdua'." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴾**621**﴿ Dari Abu Hurairah ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

لَا يَنْظُرُ اللهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِلَى مَنْ جَرَّ إِزَارَهُ بَطَرًا.

"Allah tidak akan melihat pada Hari Kiamat kepada orang yang menjulurkan kain sarungnya (hingga melebihi mata kaki) karena sombong." **Muttafaq 'alaih.**

---

[499] Hadits no. 257.

﴾622﴿ Dari Abu Hurairah ﷠, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

ثَلَاثَةٌ لَا يُكَلِّمُهُمُ اللهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَلَا يُزَكِّيْهِمْ وَلَا يَنْظُرُ إِلَيْهِمْ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيْمٌ: شَيْخٌ زَانٍ، وَمَلِكٌ كَذَّابٌ، وَعَائِلٌ مُسْتَكْبِرٌ.

"Ada tiga golongan yang Allah tidak akan berbicara kepada mereka pada Hari Kiamat, tidak menyucikan mereka, dan tidak pula memandang mereka, dan bagi mereka siksa yang pedih (yaitu): Orang tua yang berzina, raja yang pendusta, dan orang miskin yang sombong." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

الْعَائِلُ adalah orang miskin.

﴾623﴿ Dari Abu Hurairah ﷠, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

قَالَ اللهُ ﷻ: اَلْعِزُّ إِزَارِيْ وَالْكِبْرِيَاءُ رِدَائِيْ، فَمَنْ يُنَازِعُنِيْ فِيْ وَاحِدٍ مِنْهُمَا فَقَدْ عَذَّبْتُهُ.

"Allah ﷻ berfirman, 'Kemuliaan adalah kain sarungKu sedangkan kesombongan adalah pakaian kebesaranKu; maka barangsiapa menyaingiKu dalam salah satu dari keduanya, maka Aku akan menyiksanya'." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴾624﴿ Dari Abu Hurairah ﷠, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

بَيْنَمَا رَجُلٌ يَمْشِي فِيْ حُلَّةٍ تُعْجِبُهُ نَفْسُهُ، مُرَجِّلٌ رَأْسَهُ، يَخْتَالُ فِيْ مِشْيَتِهِ، إِذْ خَسَفَ اللهُ بِهِ، فَهُوَ يَتَجَلْجَلُ فِي الْأَرْضِ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ.

"Ketika seorang laki-laki berjalan dengan mengenakan *hullah*[500] sambil membanggakan dirinya, dengan rambut tersisir dan congkak dalam berjalan, tiba-tiba Allah membenamkannya ke perut bumi, maka ia terus tenggelam dan turun ke dalam bumi sampai pada Hari Kiamat." **Muttafaq 'alaih.**

مُرَجِّلٌ رَأْسَهُ rambut kepalanya tersisir, يَتَجَلْجَلُ dengan dua *jim*, tenggelam dan turun ke dalam.

---

[500] حُلَّةٌ adalah pakaian rangkap; ada lapisan luar dan lapisan dalam.

﴿625﴾ Dari Salamah bin al-Akwa' ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

لَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَذْهَبُ بِنَفْسِهِ حَتَّى يُكْتَبَ فِي الْجَبَّارِيْنَ، فَيُصِيْبُهُ مَا أَصَابَهُمْ.

"Tidak henti-hentinya seseorang itu berbuat sombong hingga dia ditulis dalam kelompok orang-orang yang sombong, maka dia akan tertimpa oleh apa saja yang menimpa mereka." **Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi, beliau berkata, "Hadits hasan."**

يَذْهَبُ بِنَفْسِهِ yakni, tinggi hati dan sombong.

[73]. BAB AKHLAK YANG BAIK

Allah تعالى berfirman,

"*Dan sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang luhur.*" (Al-Qalam: 4).

Dan Allah تعالى juga berfirman,

﴿وَٱلْكَٰظِمِينَ ٱلْغَيْظَ وَٱلْعَافِينَ عَنِ ٱلنَّاسِ﴾

"*Dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang lain.*" (Ali Imran: 134).

﴿626﴾ Dari Anas ﷺ, beliau berkata,

كَانَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ أَحْسَنَ النَّاسِ خُلُقًا.

"Rasulullah ﷺ adalah manusia yang paling baik akhlaknya." **Muttafaq 'alaih.**

﴿627﴾ Dari Anas ﷺ, beliau berkata,

مَا مَسِسْتُ دِيْبَاجًا وَلَا حَرِيْرًا أَلْيَنَ مِنْ كَفِّ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ، وَلَا شَمَمْتُ رَائِحَةً قَطُّ أَطْيَبَ مِنْ رَائِحَةِ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ، وَلَقَدْ خَدَمْتُ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ عَشْرَ سِنِيْنَ، فَمَا قَالَ لِي قَطُّ: أُفٍّ، وَلَا قَالَ لِشَيْءٍ فَعَلْتُهُ: لِمَ فَعَلْتَهُ؟ وَلَا لِشَيْءٍ لَمْ أَفْعَلْهُ: أَلَا فَعَلْتَ كَذَا؟